

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK DAN SUBYEK PENELITIAN

Fakultas Ekonomi UMY didirikan pada tanggal 24 Rabi'ul Akhir 1401 Hijriyah, bertepatan dengan tanggal 1 Maret 1981 Masehi. Kemudian berganti nama menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang secara resmi diumumkan pada tanggal 24 September 2016 dan berlaku hingga sekarang. Pada saat ini FEB UMY menyelenggarakan pendidikan tinggi Strata 1 meliputi Program Studi Manajemen, Program Studi Akuntansi, dan Program Studi Ilmu Ekonomi.

1. Visi Misi FEB UMY

a) Visi:

Menjadi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang unggul dalam pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis berlandaskan nilai-nilai Islam untuk kemaslahatan umat.

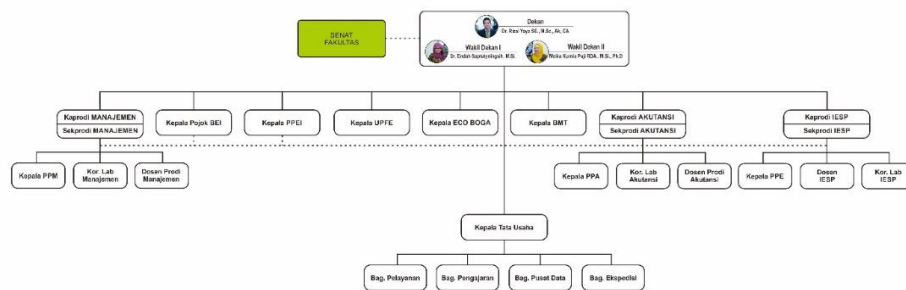
b) Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan ilmu ekonomi dan bisnis ditopang dengan kemajuan teknologi yang berkualitas, berdaya saing global dan relevan dengan tujuan Pendidikan nasional.

2. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian untuk mengembangkan teori dan praktek ekonomi dan bisnis yang berakar pada nilai-nilai islami.
3. Menghasilkan sarjana ekonomi dan bisnis yang beraklaq mulia, cakap, percaya diri, dan mampu mengamalkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya dengan dijiwai semangat entrepreneur.

2. Struktur Organisasi

Gambar 4.1
Struktur Organisasi FEB UMY



Sumber: <http://feb.umy.ac.id/struktur-organisasi>, diakses pada 19 Februari 2019

3. Sistem Pendidikan FEB UMY

Sistem pendidikan yang digunakan FEB UMY adalah sistem pendidikan Satuan Kredit Semester (SKS). SKS merupakan beban studi yang ditempuh mahasiswa dalam suatu jenjang studi, dan unit waktu yang digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan adalah semester. Satu SKS sama dengan 50 menit kegiatan tatap muka terjadwal, 50 menit kegiatan akademik terstruktur, dan 50 menit kegiatan akademik mandiri.

Satu semester terdiri dari 16 sampai 18 minggu kegiatan kuliah atau kegiatan terjadwal yang lain, dan kegiatan penilaian 2 sampai 3 minggu yang dilaksanakan dalam suatu semester, umumnya berupa kegiatan kuliah tatap muka, praktikum, kerja lapangan, tes, penguasaan penugasan kelas/rumah dan berbagai macam kegiatan lainnya yang diberi nilai sesuai tingkat keberhasilan. Beban studi mahasiswa berupa mata kuliah-mata kuliah yang terangkum dalam suatu kurikulum dimana setiap mata kuliah memiliki bobot antara 1 sampai dengan 6 SKS.

Tujuan pokok sistem kredit adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang cakap agar menyelesaikan studi dalam jangka waktu sesingkat mungkin. SKS juga memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk menentukan mata kuliah-mata kuliah yang akan diambil pada setiap semester, sesuai dengan minat dan kemampuannya. Di samping itu, penentuan susunan jenis mata kuliah yang dapat ditempuh mahasiswa pada suatu semester ditentukan oleh mata kuliah prasyarat. Secara umum prinsip pelaksanaan pendidikan SKS yaitu:

1. Pada setiap tahun akademik tidak ada kenaikan tingkat.
2. Bobot setiap mata kuliah dihargai dengan SKS yang antara mata kuliah satu dengan yang lain jumlahnya tidak harus sama.
3. Jumlah SKS yang ditempuh dan susunan jenis mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa pada setiap semester, tidak harus sama antara mahasiswa satu dengan yang lainnya.

4. Jangka waktu dalam menyelesaikan stud tidak perlu sama antara mahasiswa satu dengan yang lain.
5. Mahasiswa dalam batas-batas tertentu bebas menentukan jumlah SKS yang ditempuh pada setiap semester, dan dibebaskan juga menentukan jangka waktu untuk menyelesaikan beban studi yang diwajibkan.

Penyelenggaraan kegiatan pendidikan FEB UMY didasarkan oleh ketentuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Depdiknas RI). FEB UMY mendapat bimbingan, pembinaan, dan bantuan dari Kopertis Wilayah V DIY dalam pelaksanaan pendidikannya. Di samping itu, sebagai salah satu amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah, UMY dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan cita-cita gerakan Persyarikatan Muhammadiyah.

4. Subyek Penelitian: Mahasiswa FEB UMY Tahun Angkatan 2015

Populasi mahasiswa aktif FEB UMY tahun angkatan 2015 berjumlah 867 mahasiswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rincian Mahasiswa FEB UMY Tahun Angkatan 2015

No	Program Studi	Jumlah
1	Akuntansi	268
2	Manajemen	295
3	Ekonomi Pembangunan	304
Total		867

Sumber: Tata Usaha FEB UMY

5. Organisasi Kemahasiswaan yang Kemungkinan Diikuti oleh Mahasiswa FEB UMY

Tabel 4.2
Organisasi Kemahasiswaan yang Kemungkinan Diikuti oleh Mahasiswa FEB UMY

No	Organisasi Kemahasiswaan Tingkat Universitas	Organisasi Kemahasiswaan Tingkat Fakultas
1	BEM UMY	BEM FEB UMY
2	DPM UMY	DPM FEB UMY
3	IMM UMY	IMM FEB UMY
4	UKM, antara lain adalah: UKM Aikido, UKM Bahasa Arab “Al Mujadid”, UKM Bahasa Inggris “Student English Activity”, UKM Bola Basket, UKM Bola Voli, UKM Bulu Tangkis, UKM Drum Corps, UKM Forum Pecinta Pena, UKM Fotografi “Release Photography Club”, UKM Hizbul Wathan, UKM Karate, UKM Kelompok Penelitian, UKM Kerohanian Islam “Jamaah Al Anhar”, UKM Koperasi, UKM LPTQ, UKM KINE Multimedia, UKM Musik, UKM Paduan Suara “Sunshine Voice”, UKM Pecinta Alam, UKM Pers & Penerbitan “Nuansa”, UKM Pramuka, UKM Resimen Mahasiswa, UKM Sepak Bola, UKM Taekwondo, UKM Tapak Suci, UKM Tari & Karawitan “Sentakya Mudya”, UKM Teater “Tangga”, UKM Tenis Lapangan, dan UKM Tenis Meja.	HMJ, antara lain adalah: HIMA, HIMAMA, HIMIE
5		Komunitas, antara lain adalah: GESFID, YOUTHPRENEUR, KSPM, English Community, Komunitas Jurnalistik

Sumber: <http://pkm.umy.ac.id/ukm>; <http://feb.umy.ac.id/lembaga>; <http://feb.umy.ac.id/komunitas>, diakses pada 19 Februari 2019

B. HASIL PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa FEB UMY. Data dikumpulkan dengan cara menyebar kuisioner menggunakan Google Form. Mula-mula peneliti menentukan kriteria sampel yaitu mahasiswa FEB tahun angkatan 2015 dengan alasan seperti yang telah disebutkan pada bab sebelumnya. Kemudian, untuk mengambil sampel mahasiswa yang aktif organisasi kemahasiswaan, peneliti memilih para ketua organisasi mahasiswa sebagai sampel awal. Dari para ketua organisasi mahasiswa tersebut lalu diminta untuk memberikan rekomendasi sampel dengan kriteria yang sama. Sampel yang berdasarkan rekomendasi para ketua organisasi mahasiswa tadi juga diminta untuk memberikan rekomendasi sampel hingga mencapai target sampel yang dirasa cukup. Demikian pula dalam mengambil sampel mahasiswa yang tidak aktif organisasi kemahasiswaan dilakukan hal yang sama.

Untuk mencapai target sampel membutuhkan waktu 7 hari, yaitu tanggal 27 Januari 2019 sampai dengan tanggal 4 Februari 2019. Sampel yang berhasil terkumpul adalah 115 responden, melebihi target minimal yaitu 90 responden.

1. Deskripsi Responden

Dari total populasi 867 mahasiswa, diambil sebanyak 115 mahasiswa untuk dijadikan sebagai responden. Karakteristik responden dari hasil pengisian kuisioner dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

a) Jenis kelamin

Responden mahasiswa FEB UMY tahun angkatan 2015 berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Perempuan	78	67,8%
2	Laki-laki	37	32,2%
Total		115	100%

Sumber: Data primer

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa responden perempuan lebih banyak daripada laki-laki. Responden perempuan berjumlah 78 mahasiswa (67,8%), sedangkan responden laki-laki berjumlah 37 mahasiswa (32,2%).

b) Program studi

Responden mahasiswa FEB UMY tahun angkatan 2015 berdasarkan program studi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah	Presentase (%)
1	Akuntansi	45	39,1%
2	Manajemen	37	32,2%
3	Ekonomi Pembangunan	33	28,7%
Total		115	100%

Sumber: Data primer

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden dari program studi Akuntansi ada 45 mahasiswa (39,1%), program studi Manajemen ada

37 mahasiswa (32,2%), dan program studi Ekonomi Pembangunan ada 33 mahasiswa (28,7%). Responden terbanyak berasal dari program studi Akuntansi, disusul oleh responden dari program studi Manajemen dan Ekonomi Pembangunan.

c) Keaktifan Organisasi

Responden mahasiswa FEB UMY tahun angkatan 2015 berdasarkan keaktifan organisasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Deskripsi Responden Berdasarkan Keaktifan Organisasi

No	Keaktifan Organisasi	Jumlah	Presentase (%)
1	Aktif	70	60,9%
	1) BEM UMY	(5)	
	2) BEM FEB UMY	(9)	
	3) DPM UMY	(0)	
	4) DPM FEB UMY	(3)	
	5) IMM UMY	(0)	
	6) IMM FEB UMY	(10)	
	7) HIMA	(11)	
	8) HIMAMA	(4)	
	9) HIMIE	(4)	
	10) KOMUNITAS	(9)	
	11) UKM	(15)	
2	Tidak Aktif	45	39,1%
	Total	115	100%

Sumber: Data primer

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang merupakan aktif organisasi mahasiswa berjumlah 70 mahasiswa (60,9%), sedangkan yang tidak aktif organisasi mahasiswa berjumlah 45 mahasiswa (39,1%).

C. STATISTIK DESKRIPTIF

1. Prestasi Belajar

Kriteria untuk menentukan kategori dari variabel Prestasi Belajar yaitu berdasarkan Buku Panduan Fakultas Ekonomi Tahun Akademik 2014/2015 yang telah diuraikan pada BAB II.

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif Variabel Prestasi Belajar

Keaktifan Organisasi	Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat	Jumlah	Presentase (%)
Aktif	> 3,51	Cumlaude	47	40,9%
	2,76 – 3,50	Sangat Memuaskan	23	20%
	2,00 – 2, 75	Memuaskan	0	0%
Tidak Aktif	> 3,51	Cumlaude	25	21,7%
	2,76 – 3,50	Sangat Memuaskan	20	17,4%
	2,00 – 2, 75	Memuaskan	0	0%
Total			115	100%

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan yang memiliki IPK dengan predikat Cumlaude berjumlah 47 mahasiswa, IPK dengan predikat Sangat Memuaskan berjumlah 23 mahasiswa, dan IPK dengan predikat Memuaskan tidak ada. Sedangkan pada mahasiswa yang tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan yang memiliki IPK dengan predikat Cumlaude berjumlah 25 orang, IPK dengan predikat Sangat Memuaskan

berjumlah 20 orang, dan tidak ada mahasiswa yang memiliki IPK dengan predikat Memuaskan.

2. Prokrastinasi Akademik

Kriteria untuk menentukan kategori dari variabel Prokrastinasi Akademik dan *Soft Skills* dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$i = \frac{\text{range}}{\text{kategori}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan perhitungan dari rumus di atas, maka diperoleh kategori penilaian responden sebagai berikut:

- 1 – 1,80 = Sangat Rendah
- 1,81 – 2,60 = Rendah
- 2,61 – 3,40 = Sedang
- 3,41 – 4,20 = Tinggi
- 4,21 – 5,00 = Sangat Tinggi

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Variabel Prokrastinasi Akademik

No	Pernyataan	Min	Max	Mean	
				Aktif	Tidak Aktif
	<i>Penundaan untuk memulai mengerjakan dan menyelesaikan tugas yang dihadapi</i>				
1	Saya mempunyai masalah untuk memulai mengerjakan tugas kuliah yang diberikan oleh dosen.	1	5	2,27	2,56
2	Saya menunda-nunda mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen.	1	5	2,91	2,71
3	Tugas kuliah yang banyak membuat saya	1	5	2,66	2,64

No	Pernyataan	Min	Max	Mean	
				Aktif	Tidak Aktif
	malas untuk mengerjakannya.				
<i>Keterlambatan dalam mengerjakan tugas</i>					
4	Saya mengerjakan tugas kuliah pada minggu terakhir pengumpulan tugas, sehingga membuat saya terlambat mengumpulkan tugas.	1	5	2,29	2,20
5	Dalam mengerjakan tugas kuliah, saya selesaikan sesempurna mungkin, sehingga mengakibatkan saya terlambat mengumpulkan tugas.	1	5	2,50	2,20
6	Waktu yang diberikan dosen untuk mengerjakan tugas terlalu pendek, sehingga mengakibatkan saya terlambat mengumpulkan tugas.	1	5	2,43	2,36
7	Saya terlambat menumpulkan tugas kuliah karena saya selalu menunda mengerjakan tugas yang diberikan dosen.	1	5	2,29	2,13
<i>Kesenjangan waktu antara rencana dengan kinerja actual</i>					
8	Rencana kegiatan yang telah saya buat tidak saya laksanakan tepat waktu.	1	5	2,60	2,51
9	Saya gagal dalam menyelesaikan tugas kuliah sesuai estimasi	1	5	2,41	2,18

No	Pernyataan	Min	Max	Mean	
				Aktif	Tidak Aktif
	waktu yang saya rencanakan.				
10	Saya kesulitan untuk memenuhi jadwal yang sudah saya tetapkan sebelumnya.	1	5	2,33	2,27
11	Saya merasa dikejar-kejar waktu dalam menyelesaikan tugas karena tidak mengikuti jadwal yang telah saya buat.	1	5	2,56	2,44
	<i>Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas</i>				
12	Saya sibuk dengan kegiatan lain daripada mengerjakan tugas kuliah.	1	5	2,71	2,31
13	Saya mengikuti kegiatan lain sehingga saya lupa untuk mengerjakan tugas.	1	5	2,63	2,09
14	Saya lebih suka mengerjakan kegiatan lain yang lebih menyenangkan daripada mengerjakan tugas kuliah meskipun batas waktu sudah dekat.	1	5	2,56	2,36
15	Saya bosan dengan tugas kuliah, lebih baik saya mendahulukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan.	1	5	2,50	2,29
Rata-rata				2,51	2,35

Sumber: Data primer

Pada tabel 4.7 dapat diketahui statistik deskriptif variabel prokrastinasi akademik mahasiswa FEB UMY tahun angkatan 2015 yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari semua item kuisioner pada mahasiswa yang aktif berorganisasi mendapatkan nilai 2,51 lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi yaitu 2,35. Namun nilai rata-rata dari keduanya masih dalam kategori yang sama yaitu kategori rendah

3. *Soft Skills*

Tabel 4.8
Statistik Deskriptif Variabel *Soft Skills*

No	Pernyataan	Min	Max	Mean	
				Aktif	Tidak Aktif
<i>Etos kerja</i>					
1	Saya dapat melaksanakan tugas sesuai dengan perintah yang diberikan dosen.	1	5	3,99	4,00
2	Saya mengerjakan tugas kuliah sesuai dengan petunjuk dan ketentuan yang diberikan.	1	5	4,07	4,13
3	Saya dapat melaksanakan tugas dengan benar dan tepat.	1	5	3,67	3,84
4	Saya mengerjakan tugas atau pekerjaan dengan mandiri tidak bergantung dengan orang lain.	1	5	3,51	3,60
5	Saya dapat membaca peluang kerja/usaha.	1	5	3,51	3,60

No	Pernyataan	Min	Max	Mean	
				Aktif	Tidak Aktif
<i>Kerja sama</i>					
6	Saya dapat bekerja sama dengan orang lain.	1	5	4,21	4,09
7	Saya dapat menerima dan diterima dalam suatu kelompok.	1	5	4,09	4,09
8	Saya saling membantu dengan orang lain.	1	5	3,96	4,02
<i>Disiplin dan percaya diri</i>					
9	Saya tidak terlambat datang kuliah.	1	5	3,54	3,69
10	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu.	1	5	3,87	4,11
11	Saya berani menyampaikan hasil diskusi kelompok.	1	5	3,94	3,84
<i>Penyesuaian terhadap norma-norma</i>					
12	Saya memakai pakaian sesuai dengan aturan kampus.	1	5	4,10	4,22
13	Saya menggunakan pemilihan kata yang tepat menyesuaikan dengan lawan bicara.	1	5	3,97	4,04
<i>Kecakapan berbahasa dan berkomunikasi</i>					
14	Saya tidak merasa takut dalam menyampaikan pendapat.	1	5	3,93	3,78
15	Saya dapat menjelaskan suatu topik pembicaraan dengan bahasa yang mudah diterima dan dipahami oleh orang lain.	1	5	3,80	3,82

No	Pernyataan	Min	Max	Mean	
				Aktif	Tidak Aktif
16	Saya dapat fokus ketika presentasi di depan kelas.	1	5	3,86	3,69
17	Saya dapat menanggapi pertanyaan dari orang lain.	1	5	3,81	3,73
18	Saya dapat menerima masukan atau pendapat orang lain.	1	5	4,13	4,00
19	Saya dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan yang diajukan orang lain.	1	5	3,83	3,71
<i>Keterampilan kepemimpinan</i>					
20	Saya mengetahui tugas dan kewajiban sebagai seorang pemimpin suatu kelompok.	1	5	3,99	3,98
21	Saya mengetahui tugas dan kewajiban sebagai anggota suatu kelompok.	1	5	4,06	4,04
22	Saya dapat menjalankan tugas dan kewajiban sebagai pemimpin atau anggota sesuai dengan posisinya.	1	5	4,06	3,93
23	Saya dapat memimpin suatu pekerjaan bersama anggotanya dengan baik.	1	5	3,96	3,73
24	Saya dapat mencegah konflik dan memahami perbedaan diantara anggota kelompok.	1	5	3,81	3,78
25	Saya dapat menganalisis suatu	1	5	3,79	3,78

No	Pernyataan	Min	Max	Mean	
				Aktif	Tidak Aktif
	permasalahan yang sedang terjadi.				
26	Saya melakukan diskusi dalam penyelesaian suatu masalah.	1	5	3,97	3,84
27	Saya dapat memunculkan suatu gagasan dalam hal tertentu.	1	5	3,84	3,76
28	Saya dapat menemukan banyak alternatif solusi dalam pemecahan suatu masalah.	1	5	3,81	3,71
Rata-rata				3,90	3,87

Sumber: Data primer

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui statistik deskriptif variabel *soft skills* mahasiswa FEB UMY tahun angkatan 2015 yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata dari semua item kuisisioner pada mahasiswa yang aktif berorganisasi lebih tinggi daripada mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi, yaitu masing-masing 3,90 dan 3,87. Namun nilai rata-rata dari keduanya masih dalam kategori yang sama yaitu kategori tinggi.

D. UJI KUALITAS INSTRUMEN

Uji kualitas instrument dilakukan untuk memastikan bahwa instrument yang digunakan dalam sebuah penelitian adalah instrumen yang berkualitas.

Pengujian kualitas instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian dilakukan dengan menggunakan responden sementara yang memiliki kriteria yang sama dengan responden dengan jumlah 30 mahasiswa. Instrumen penelitian yang diuji berjumlah 54 butir pernyataan terdiri dari 16 butir pernyataan tentang prokrastinasi akademik dan 38 butir tentang *soft skills*. Instrument penelitian tersebut diuji menggunakan SPSS versi 25. Hasil uji validitas dan reliabilitas yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Hasil Uji Validitas

Instrument dapat dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel dengan nilai signifikansi $<$ 0,05, dan sebaliknya instrument dinyatakan tidak valid apabila r hitung $<$ r tabel (Sekaran, 2017). Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan pada variabel prokrastinasi akademik terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid dikarenakan r hitung $<$ r tabel, yaitu pada butir ke 4. Kemudian pada variabel *soft skills* terdapat 10 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu butir ke 6, 7, 8, 9, 10, 16, 20, 24, 32, dan 33. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha
1	Prokrastinasi Akademik	0,832
2	<i>Soft Skills</i>	0,905

Sumber: Lampiran 2

Butir-butir pernyataan yang tidak valid berdasarkan uji validitas yang telah diuraikan di atas tidak diikuti dalam uji reabilitas. Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan menunjukkan hasil seperti tabel di atas. Instrumen dikatakan variabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $\geq 0,6$ (Sekaran, 2017). Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel menunjukkan hasil lebih besar dari 0,6. Maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

E. UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

Uji asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji normalitas untuk mengetahui apakah berdistribusi normal atau tidak. Teknik analisis statistik parametrik mensyaratkan data yang akan dianalisis harus berdistribusi normal (Sugiyono, 2017).

a. Prestasi Belajar

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas Data Prestasi Belajar

No	Keaktifan Organisasi	Sig.
1	Aktif	0,200
2	Tidak Aktif	0,181

Sumber: Lampiran 3

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi pada uji normalitas data Prestasi Belajar mahasiswa yang aktif maupun yang tidak aktif

berorganisasi masing-masing menunjukkan angka 0,200 dan 0,181. Artinya, data tersebut berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Gunawan, 2015). Maka, analisis data Prestasi Belajar dapat dilanjutkan menggunakan statistik parametrik.

b. Prokrastinasi Akademik

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas Data Prokrastinasi Akademik

No	Prokrastinasi Akademik	Sig.
1	Aktif	0,045
2	Tidak Aktif	0,090

Sumber: Lampiran 3

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada uji normalitas data Prokrastinasi Akademik mahasiswa yang aktif berorganisasi sebesar 0,045 (di bawah 0,05), maka data tidak berdistribusi normal. Sedangkan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi menunjukkan nilai signifikansi 0,090 (di atas 0,05), maka data memiliki distribusi normal. Analisis data tidak dapat dilanjutkan menggunakan statistik parametrik, dikarenakan salah satu kelompok data tidak berdistribusi normal. Sehingga analisis data dilanjutkan dengan statistik nonparametrik dengan menggunakan Uji Mann Whitney.

c. *Soft Skills*

Tabel 4.12
Hasil Uji Normalitas Data *Soft Skills*

No	<i>Soft Skills</i>	Sig.
1	Aktif	0,000
2	Tidak Aktif	0,200

Sumber: Lampiran 3

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji normalitas data *Soft Skills* mahasiswa yang aktif berorganisasi sebesar 0,000 (di bawah 0,05), maka distribusi data tidak normal. Sedangkan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi memperoleh nilai signifikansi 0,200 (di atas 0,05), maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Dengan demikian, analisis data dilanjutkan dengan statistik nonparametrik dengan menggunakan Uji Mann Whitney, dikarenakan salah satu kelompok data tidak berdistribusi normal.

F. HASIL PENELITIAN

1. Prestasi Belajar

Tabel 4.13
Hasil Uji *Independent Sample t-Test* Data Prestasi Belajar

	Levene's test		t-test
	F	Sig.	Sig. (2-tailed)
Equal variance assumed	0,380	0,539	0,035

Sumber: Lampiran 4

Pertama, dilakukan analisis apakah data memiliki varian yang sama atau tidak dengan cara melihat Levene's test. Terlihat pada F hitung

untuk Prestasi Belajar dengan *Equal Variances Assumed* adalah 0,380 dengan signifikansi 0,539. Karena signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima atau kedua data memiliki varian yang sama.

Selanjutnya dilakukan analisis menggunakan *Independent Sample t-Test*. Berdasarkan tabel output SPSS hasil di atas, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,035. Menurut Santoso (2016), H_0 diterima apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Artinya, nilai signifikansi yang diperoleh 0,035 lebih kecil daripada 0,05, maka H_0 ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar antara mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

2. Prokrastinasi Akademik

Tabel 4.14
Hasil Uji *Mann-Whitney* Data Prokrastinasi Akademik

	Mann-Whitney	Asymp. Sig. (2-tailed)
Prokrastinasi Akademik	1410,500	0,345

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan tabel output SPSS hasil uji Mann Whitney di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Mann-Whitney* sebesar 1410,500 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) 0,345. H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima (Santoso, 2016). Nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,345 lebih besar daripada 0,05, maka H_0 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan

prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

3. *Soft Skills*

Tabel 4.15
Hasil Uji *Mann-Whitney* Data *Soft Skills*

	Mann-Whitney	Asymp. Sig. (2-tailed)
<i>Soft Skills</i>	1374,000	0,249

Sumber: Lampiran 5

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diperoleh nilai *Mann-Whitney* 1374,000 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,249. Menurut Santoso (2016), jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak. Nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,249 lebih besar daripada 0,05, maka H_0 diterima. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan *soft skills* antara mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

G. PEMBAHASAN

1. Perbedaan Prestasi Belajar antara Mahasiswa yang Aktif dan Tidak Aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar antara mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan, dimana nilai signifikansi yang diperoleh $0,035 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar antara mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Apiwie (2013), Meinarta (2014), dan Anggoro (2016) yang membuktikan bahwa ada perbedaan prestasi belajar mahasiswa yang aktif dan tidak aktif berorganisasi. Perbedaan tersebut dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan aktivitas mahasiswa dalam kesehariannya di kampus. Namun selain itu, perbedaan tersebut juga dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor. Seperti yang dikemukakan oleh Suryabrata (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain faktor internal dan eksternal.

2. Perbedaan Prokrastinasi Akademik antara Mahasiswa yang Aktif dan Tidak Aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh hasil tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara prokrastinasi akademik mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,345 dimana angka tersebut lebih besar daripada 0,05, maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggoro (2016) yang menemukan bukti bahwa tidak ada perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang aktif dan tidak aktif berorganisasi.

Tidak adanya perbedaan prokrastinasi akademik antara mahasiswa yang aktif dan tidak aktif berorganisasi menunjukkan bahwa keaktifan organisasi tidak menjadi satu-satunya alasan seseorang melakukan prokrastinasi. Ada faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi prokrastinasi seperti yang dikemukakan oleh Ghufron dan Risnawita (2016).

3. Perbedaan *Soft Skills* antara Mahasiswa yang Aktif dan Tidak Aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan

Berdasarkan hasil analisis data, hasil menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan *soft skills* antara mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,249 dimana angka tersebut lebih besar daripada 0,05, maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Hal ini berarti bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan *soft skills* antara mahasiswa yang aktif dan tidak aktif dalam organisasi kemahasiswaan.

Tidak adanya perbedaan tersebut menunjukkan bahwa keaktifan organisasi bukan satu-satunya faktor yang mendukung *soft skills*. Ada hal lain yang menjadi faktor yang lebih dominan mempengaruhi *soft skills* seseorang. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hidayati, dkk (2015) yang mengungkap bahwa tidak hanya organisasi yang dapat membentuk *soft skills*, namun juga strategi pembelajaran dan pendidikan formal berpengaruh terhadap pembentukan *soft skills*.